

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka penulis menyimpulkan sebagai jawaban dari berbagai pokok-pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Tidak ada data yang memadai pada masjid-masjid di waringinanom mengenai tiga aspek yang ingin di gali dalam penelitian ini seputar masalah penentuan arah kiblatnya, yakni subyek penentu, cara / teknik penentuan, dan alat bantu yang digunakan. Masjid Ainul Yaqin data yang ditemukan hanya mengenai subyek penentu (yakni *H. Aminuddin*) dan alat bantu yang digunakan (yakni *Kompas Kiblat*). Masjid Al-Mubarrok data yang ditemukan juga hanya mengenai subyek penentu (yakni *Abah Umar*) dan alat bantu yang digunakan (yakni *Kompas Kiblat*). Masjid At-Tohiriyah, Khusnul Khotimah, Miftakhul Jannah dan Masjid Al-Barokah data yang ditemukan hanya mengenai alat bantu yang digunakan yakni (yakni *Kompas Kiblat*) kecuali masjid Al-Barokah yakni menggunakan *Theodolit*. Sedangkan Masjid Al-Ikhlash, Masjid As-Salam, Masjid

Al-Isti'mal, serta Masjid Al-Munajah tidak ditemukan mengenai ihwal penentuan arah kiblatnya.

2. Pandangan masyarakat mengenai arah kiblat ini beragam ada yang berpendapat arah kiblat masjid tidak perlu dirubah karena sudah dari dulunya begitu, dan ada yang berpendapat perlu ada perubahan arah kiblat masjid sesuai dengan hasil perhitungan teoritik.
3. Dari hasil penelitian, didapat deviasi sudut arah kiblat masjid yang ada di Wringinanom setelah melalui perhitungan adalah sebagai berikut. Masjid Ainul Yaqin  $01^{\circ} 39' 10.73''$  ke arah Selatan (Kiri), Masjid At-Tohiriyah  $04^{\circ} 55' 39.03''$  ke arah Selatan (Kiri), Masjid Al-Barokah  $00^{\circ} 15' 21.50''$  ke arah Selatan (Kiri), Masjid Al-Mubarrok  $11^{\circ} 26' 43.60''$  ke arah Selatan (Kiri), Masjid Al-Ikhlash  $06^{\circ} 00' 00.06''$  ke arah Selatan (Kiri), Khusnul Khotimah  $07^{\circ} 07' 04.10''$  ke arah Selatan (Kiri), Masjid As-Salam  $04^{\circ} 55' 47.03''$  ke arah Selatan (Kiri), Masjid Al-Isti'mal  $07^{\circ} 07' 45.30''$  ke arah Selatan (Kiri), Miftakhul Jannah  $02^{\circ} 52' 04.84''$  ke arah Utara (Kanan) dan Masjid Al-Munajah  $00^{\circ} 00' 26.90''$  ke arah Selatan (Kiri), dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa akurasi arah kiblat masjid di Wringinanom kurang tepat.

## **B. Saran-Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian diatas dengan ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada masing-masing pengurus takmir masjid di Wringinanom, disarankan untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menyelaraskan arah kiblat yang sebenarnya dengan arah kiblat yang seharusnya. Adapun langkah yang disarankan adalah membuat garis panduan shaf baru yang tidak mengacu pada garis keramik melainkan pada sudut arah kiblat masjid yang senyatanya dengan memperhatikan harga deviasi (penyimpangan) sudut arah kiblat sebagaimana temuan dalam penelitian ini.
2. Terhadap para Takmir masjid di kecamatan Wringinanom kabupaten Gresik, hendaknya dilakukan pengecekan kembali untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam penentuan arah kiblat masjid. Agar orang yang sholat dapat dengan mudah mengetahui arah menghadap sholatnya, yakni ke Ka'bah di masjidil Haram, yang menurut para ahli fiqih merupakan syarat sah sholat.